

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungannya antara variabel bebas dan terikatnya. Dengan kata lain penelitian kausalitas mempertanyakan sebab akibat.¹ Dalam penelitian ini, akan diamati apakah terdapat hubungan/pengaruh sebab akibat antar variabel profitabilitas, Likuiditas free cash flow terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2021.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk memprediksi bahwa variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan sampel yang harus representatif (mewakili) sebagai syarat utamanya.²

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan dalam perhitungan ataupun pengukuran variabel dalam penelitian ini seperti Profitabilitas yang diukur menggunakan (*Return On Asset*), Likuiditas yang diukur menggunakan (*Current Ratio*), Free Cash Flow/Arus Kas Bebas yang diukur menggunakan rumus FCF (*Free Cash Flow*) serta Kebijakan Dividen diukur menggunakan (*Dividend Payout Ratio*).

¹ Nurul Qomar, *Pentingnya Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung (Studi Kasus Pengaruh Customer Value, Brand Image Dan Atribut Produk Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Pariwisata Pantai)* (Jember: CV Pustaka Abadi, 2020) Hal 39.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Baros, 2009) hal 7.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2019-2021. Peneliti memperoleh informasi guna melakukan penelitian ini dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Mengenai waktu penelitian dimulai sejak 3 Maret 2023 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Mengingat penelitian ini dilakukan pada saham-saham syariah, maka pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) periode 2019-2021 yang mana indeks tersebut merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia. Kemudian penulis mengelompokkan kembali perusahaan-perusahaan yang berturut-turut terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) selama periode 2019-2021. Berikut populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Perusahaan yang Menjadi Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
8.	ASII	Astra InternationalTbk.
9.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
10.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
11.	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
12.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
13.	BIRD	Blue Bird Tbk.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal 76.

14.	BKSL	Sentul City Tbk.
15.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
16.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk.
17.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
18.	BRPT	Barito Pasific Tbk.
19.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
20.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
21.	BWPT	Eagle High Plantation Tbk.
22.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
23.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
24.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
25.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
26.	ELSA	Elnusa Tbk.
27.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
28.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
29.	EXCL	XL Axiata Tbk.
30.	FILM	MD Pictures Tbk.
31.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
32.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
33.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
34.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
35.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
36.	HRUM	Harum Energy Tbk.
37.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
38.	IHKP	Inti Agri Resources Tbk.
39.	INAF	Indofarma Tbk.
40.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
41.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
42.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
43.	INDY	Indika Energy Tbk.
44.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
45.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
46.	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
47.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
48.	ISAT	Indosat Tbk.
49.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
50.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
51.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.

52.	JSMR	Jasa Marga (Pesero) Tbk.
53.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
54.	KINO	Kino Indonesia Tbk.
55.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
56.	KPIG	MNC Land Tbk.
57.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
58.	LINK	Link Net Tbk.
59.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
60.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
61.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
62.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
63.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
64.	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk.
65.	MLPL	Multipolar Tbk.
66.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
67.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
68.	MTDL	Metro Data Electronics Tbk.
69.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
70.	MYRX	Hanson International Tbk.
71.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
72.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
73.	PRO	PP Properti Tbk.
74.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
75.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
76.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
77.	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
78.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
79.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
80.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
81.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
82.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
83.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
84.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
85.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
86.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
87.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
88.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
89.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.

90.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
91.	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
92.	TCPI	Transcoal Pasific Tbk.
93.	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.
94.	TINS	Timah Tbk.
95.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
96.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
97.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
98.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
99.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
100.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
101.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
102.	UNTR	United Tractors Tbk.
103.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
104.	VIVA	Visi Media Asia Tbk.
105.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
106.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
107.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.3
108.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
109.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
110.	WTON	Wijaya Karya beton Tbk.
111.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat dikatakan sebagai anggota populasi yang terpilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan mampu mewakili populasi.⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* (sampel pertimbangan). Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang terlebih dahulu ditetapkan. Kriteria tersebut sesuai dengan tujuan dan

⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Hal 76-77

pertimbangan penelitian yang dilakukan.⁵ Peneliti menetapkan kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan penerbit saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2019-2021
- b. Perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2019-2021
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan data yang diperlukan secara lengkap terkait variabel yang akan diteliti selama periode 2019-2021
- d. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah pada laporan keuangan
- e. Perusahaan yang konsisten membayar dividen selama periode 2019-2021

Berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan, sampel dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan penerbit saham syariah yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index 70</i> (JII70) periode 2019-2021	111
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan data yang diperlukan secara lengkap terkait variabel yang akan diteliti selama periode 2019-2021	111
3.	Perusahaan yang konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index 70</i> (JII70) periode 2019-2021	40
4.	Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah pada laporan keuangan	35
5.	Perusahaan yang konsisten membayar dividen selama periode 2019-2021	20

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 20 (dua puluh) perusahaan. adapun daftar nama perusahaan yang masuk dalam perhitungan index JII70 (*Jakarta Islamic Index 70*) yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁵ Aysyah Rengganis et al., *Penelitian Dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022) hal 42.

Tabel 3. 3 Nama Perusahaan-Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Ini

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
8.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12.	LINK	Link Net Tbk.
13.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
14.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
15.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
16.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	UNTR	United Tractors Tbk.
20.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel dapat dipahami sebagai obyek atau atribut seseorang yang memiliki “*variasi*” antara satu obyek dengan obyek yang lain atau satu orang dengan orang yang lain.⁶

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, berikut merupakan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan jenis variabel penyebab.⁷ Variabel independen biasa disebut variabel

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 133

prediktor (mempengaruhi), stimulus atau antecedent. Variabel-variabel independen juga menjadi alasan berubahnya variabel dependen, sehingga variabel independen disebut juga variabel yang mempengaruhi.⁸ Dengan demikian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Profitabilitas (X_1)
 - 2) Likuiditas (X_2)
 - 3) Free Cash Flow/Arus Kas Bebas (X_3)
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang telah dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.⁹ Selain itu, variabel dependen digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau efek pada variabel lain.¹⁰ Sehingga dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Kebijakan Dividen (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu pengertian mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan variabel tersebut dan dapat diamati. Definisi operasional dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam variabel yang digunakan, baik berupa angka maupun skor.¹¹ Berikut merupakan definisi operasional variabel yang dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Profitabilitas (X_1)	Sutrisno berpendapat bahwa profitabilitas merupakan kemampuan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Sekunder

⁷ Megasari Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hal 46.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal134-135

⁹ Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Hal 45

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 134

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 138

	<p>perusahaan dalam memperoleh laba, tingginya laba yang diperoleh menunjukkan baiknya kinerja manajemen operasional perusahaan.¹²</p>		
<p>Likuiditas (X₂)</p>	<p>Abdullah Amrin mendefinisikan likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk menunaikan kewajiban jangka pendek sewaktu-waktu, yang berarti selalu siap ketika diminta.¹³</p>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$	<p>Sekunder</p>

¹² Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003) hal 61.

¹³ Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keangan* (Jakarta: Grasindo, 2009) hal 197.

Free Cash Flow (X_3)	Free cash flow dapat disimpulkan sebagai sisa dari perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan diakhir periode keuangan setelah membayar gaji, biaya produksi, tagihan, cicilan hutang berikut bunganya, pajak, dan juga belanja modal (<i>capital expenditure</i>) untuk pengembangan usaha. ¹⁴	$FCF = \text{Arus Kas dari Ar} \\ - \text{Pengeluaran Mo}$	Sekunder
Kebijakan Dividen (Y)	kebijakan dividen ialah keputusan mengenai	$DPR = \frac{\text{Dividend per Sha}}{\text{Earning per Sha}} \\ \times 100$	Sekunder

¹⁴ Hantono et al., "Pengaruh Return on Assets, Free Cash Flow, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016."

	laba yang dihasilkan oleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. ¹⁵		
--	---	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipahami sebagai cara, metode atau proses yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian secara akurat.¹⁶ Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari isi catatan yang berupa subject penelitian atau variabel penelitian.¹⁷ Data dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII70 (*Jakarta Islamic Index 70*) periode 2019-2021 yang telah dipublikasikan di *website* resmi perusahaan emiten maupun *wesite* resmi oleh bursa efek Indonesia.

¹⁵ Musthafa, *Manajemen Keuangan*.
¹⁶ Evanirosa et al., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022) hal 101.
¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 140.

F. Teknik Analisis Data

Adapun rangkaian analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk meringkas seluruh data kuantitatif untuk dapat dibuat menjadi lebih ringkas dan mudah digambarkan dan dipahami.¹⁸ Disamping itu, analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum melalui data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varians*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).¹⁹ Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian serta deskripsi mengenai profitabilitas, likuiditas, *free cash flow* dan kebijakan dividen.

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam analisis ini memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu dan akan didapatkan tiga model regresi yaitu regresi *Common Effect*, *Fixed Effect* Dan *Random Effect*.²⁰ Analisis data panel pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Eviews*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Sehingga uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi

¹⁸ Sabrina O Sihombing, *Pengantar Metode Analisis Multivariat* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022) hal 19.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017) hal 92.

²⁰ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2022) hal 5-6.

pada nilai residualnya.²¹ Mengenai kriteria pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut :²²

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Selain itu, uji multikolinieritas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.²³

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi didapatkan adanya korelasi antara variabel bebas yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Free Cash Flow (FCF). Model regresi yang baik ialah ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.²⁴ Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas.²⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah ketika terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan ke

²¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 156.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 195.

²³ Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)* hal 157.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 180.

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hal 105.

pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas.²⁶ Dalam tes ini, kriteria ini yang akan digunakan untuk menetapkan keputusan:

- 1) Apabila nilai probabilitas variabel independen kurang dari ($<$) nilai 0,05 maka terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih dari ($>$) nilai 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4. Metode Pemilihan Model

Tahap-tahap yang dilalui untuk menentukan model yang paling cocok/tepat adalah sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan apakah apakah model *common effect* lebih baik digunakan dari pada *fixed effect*.²⁷ Uji Chow memiliki tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang dibentuk dalam uji Chow adalah sebagai berikut :²⁸

- 1) H_0 = Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*
- 2) H_1 = Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan apakah apakah model *Fixed Effect* lebih baik digunakan dari pada *Random Effect*.²⁹ Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah sebagai berikut :³⁰

- 1) H_0 = Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*

²⁶ Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*, hal 158.

²⁷ Rizka Hadya, Nova Begawati, and Irdha Yusra, "Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel" 37, no. 12 (2017): 1648–1653.

²⁸ Dea Aulia Nandita et al., "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2, no. 1 (2019): 42.

²⁹ Hadya, Begawati, and Yusra, "Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel."

³⁰ Nandita et al., "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015."

- 2) H_1 = Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*
 - c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange multiplier (LM) yakni uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode common effect (PLS). Hipotesis pada uji lagrange multiplier sebagai berikut:³¹

 - 1) H_0 : Model *Common Effect* yang diterima
 - 2) H_1 : Model *Random Effect* yang diterima
5. Estimasi Model Regresi Data Panel
- a. Common Effect Model (CEM)

CEM merupakan pendekatan yang paling sederhana dengan mengabaikan dimensi *cross section* dan *time series*. Model CEM mengasumsikan bahwa intersep masing-masing variabel adalah sama, begitu pula dengan koefisien slop untuk semua unit *time series* dan *cross section*. Dalam mengestimasi CEM digunakan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*³² Model CEM sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$
 - b. Fixed Effect Model (FEM)

FEM merupakan teknik estimasi data panel menggunakan variabel *Dummy* untuk menjelaskan adanya intersep. Pendekatan FEM didasari karena adanya perbedaan intersep antara perusahaan tetapi sama antar waktu. Model ini mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model ini menggunakan pendekatan *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*.³³ Model FEM sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

³¹ Nandita et al., “Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015.”

³² Andriani Lestari and Yudi Setyawan, “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* 2, no. 1 (2017): 1–11.

³³ Muhammad Multazam, Muammar Khaddafi, and Rico Nur Ilham, *Peran Good Corporate Governancedalam Pertumbuhan Returnsaham Perusahaan Milik Negara* (Lhoksumawe, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/PERAN_GOOD_CORPORATE_GOVERNANC_EDALAM_PER/z121EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

c. Random Effect Model (REM)

REM merupakan variasi dari estimasi *Generalized Least Square* (GLS). Menggunakan metode *Least Square* REM memperhitungkan error dari data panel. Pendekatan model ini memperbaiki efisiensi proses *Least Square* dengan memperhitungkan error dari *cross-section* dan *time series*.³⁴ Model REM sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} + \mu_{it}$$

6. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah suatu nilai yang menggambarkan besarnya perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, akan dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.³⁵ Nilai R^2 berkisar antara 0-1.³⁶

Pada kenyataannya adjusted R^2 dapat bernilai negatif, meskipun menginginkan harus bernilai positif.³⁷ Jika R^2 bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y sedangkan jika R^2 bernilai 1 berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.³⁸

b. Uji Statistik F (*F-Test*)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sigifikansi hubungan silmultan (serempak) antara semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3)

³⁴ Multazam, Khaddafi, and Ilham, *Peran Good Corporate Governancedalam Pertumbuhan Returnsaham Perusahaan Milik Negara*.

³⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019) hal 31.

³⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKN, 2001) hal 46.

³⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Manajemen Dengan Program IBM SPSS 21*, hal 96.

³⁸ Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal 260.

dalam model terhadap variabel tak bebas (Y).³⁹
 Hipotesis pada uji F adalah sebagai berikut :

H_0 = Variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor independen stimulan.

H_1 = Variabel dependen akan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor independen yang merangsang

Kriteria penilaian pada uji F adalah sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Apabila nilai signifikan lebih besar 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 disetujui. Berarti faktor-faktor independen tidak secara bersama-sama secara signifikan mempengaruhi variabel dependen
- 2) H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05. Ini menyatakan bahwa ketika faktor independen digabungkan, dampak pada variabel dependen sangat besar

c. Uji Statistik T (*T-Test*)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05.⁴¹ Pada penelitian ini uji t (uji koefisiensi regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial profitabilitas, likuiditas dan free cash flow berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis yang diajukan pada pengujian ini:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_1 = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Dibawah ini kriteria pengujian uji parsial sebagai berikut:

³⁹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal 188.

⁴⁰ Sambas Ali Muhidin and Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009).

⁴¹ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. wahab Hasbullah, 2021), hal 35.

- 1) H_0 ditolak dan H_1 disetujui apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05. Artinya variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh faktor independen.
- 2) Bila nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 diabaikan. Berarti, variabel dependen tidak dapat secara signifikan dipengaruhi oleh faktor independen.

